

## **The Influence of the Use of Busy Book on Fine Motor Development at 3-5 Years Old Children in Anyelir Early Childhood Education Samarinda**

**Sopi Juliana<sup>1\*</sup>, Dwi Hendriani<sup>2</sup>, Evi Renita Br. Lingga<sup>3</sup>**

*\* Corresponding Author: Sopi Juliana, Department of Midwifery Samarinda, Polytechnic Ministry of Health East Kalimantan, Indonesia  
Email: sopijuliana@gmail.com, Phone: +6282132974997*

### **Abstract**

**Background:** *At the age of 0-6 years, approximately 80% of a child's brain develops. The stages of a child's fine motor development that are exceeded according to his age will be very beneficial to train the children's fingers so that they can hold the pencil properly and correctly so that the child can learn to write more easily later on (independence). The activity of stimulating fine motor development in Anyelir Early Childhood Education Samarinda has been supported by games that support fine motor skills, but children seem bored quickly and less interested in using the game. The developmental pre screening questionnaire results also showed that 3 out of 10 children aged 3-5 years Anyelir Early Childhood Education Samarinda experienced fine motor delays. then an innovative game is needed which is a renewal of existing or practical game tools or games, namely various kinds of activities that can be packaged into a game to develop fine motor skills and can attract children's attention. One game that can include few stimulation of children's fine motor development is the busy book.*

**Objective:** *The purpose of this study was to obtain an overview of the influence of the busy book on fine motor development in children aged 3-5 years in Anyelir Early Childhood Education Samarinda.*

**Design:** *The purpose of this study was to obtain an overview of the influence of the busy book on fine motor development in children aged 3-5 years in Anyelir Early Childhood Education Samarinda.*

**Results:** *Based on the results of statistical tests using the Mann Whitney test obtained p value 0.017 ( $<\alpha = 0.05$ ), then hypothesis is rejected means that there is a significant influence of busy book usage on fine motor development in 3-5 year olds at Anyelir Early Childhood Education Samarinda.*

**Conclusion:** *There is an influence of the use of the busy book on fine motor development in children aged 3-5 years in Anyelir Early Childhood Education Samarinda.*

**Keywords:** *development, stimulation, fine motor, busy book*

- 
1. *student midwifery samarinda, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan*
  2. *lecturer of Midwifery major, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan*
  3. *lecturer of Midwifery major, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan*

## Pengaruh *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda

Sopi Juliana<sup>1\*</sup>, Dwi Hendriani<sup>2</sup>, Evi Renita Br. Lingga<sup>3</sup>

\* Penulis Korespondensi: Sopi Juliana, Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Samarinda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia

Email : [sopijuliana@gmail.com](mailto:sopijuliana@gmail.com), Phone : +6282132974997

### Intisari

**Latar Belakang:** Pada usia 0-6 tahun kurang lebih 80% otak anak mengalami perkembangan. Tahapan perkembangan motorik halus anak yang terlampaui sesuai usianya akan sangat bermanfaat untuk melatih jari-jemari anak agar dapat memegang pensil dengan baik dan benar sehingga anak bisa belajar menulis dengan lebih mudah di kemudian hari (kemandirian). Kegiatan stimulasi perkembangan motorik halus di PAUD Anyelir Kota Samarinda sudah didukung dengan permainan yang menunjang keterampilan motorik halus, namun anak-anak terlihat cepat bosan dan kurang tertarik jika menggunakan permainan tersebut. Hasil KPSP juga menunjukkan 3 dari 10 anak berusia 3-5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda mengalami keterlambatan motorik halus. maka diperlukan permainan yang inovatif yaitu pembaharuan dari alat permainan ataupun permainan yang sudah ada dan praktis, yaitu berbagai macam aktivitas yang dapat dikemas menjadi sebuah permainan untuk mengembangkan motorik halus serta dapat menarik perhatian anak. Salah satu permainan yang dapat mencakup beberapa stimulasi perkembangan motorik halus anak adalah *busy book*.

**Tujuan Penelitian:** tujuan penelitian ini adalah Untuk memperoleh gambaran pengaruh *busy book* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda.

**Desain Penelitian:** desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* menggunakan model rancangan *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah anak berusia 3-5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda sebagai kelompok intervensi dan PAUD Citra Bangsa Kota Samarinda sebagai kelompok kontrol, diambil dengan teknik *Purposive Sampling*.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan *p value* 0,017 ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan *busy book* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh penggunaan *busy book* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda.

**Kata kunci:** perkembangan, stimulasi, motorik halus, *busy book*

- 
1. mahasiswa jurusan kebidanan samarinda, Poltekkes Kemenkes Kalimantan timur
  2. dosen jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
  3. dosen jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

## **Pendahuluan**

Pada usia 0-6 tahun kurang lebih 80% otak anak mengalami perkembangan, inilah yang disebut fase emas (golden age), segala informasi mengenai kata-kata atau perilaku orang baik-buruk disekitar akan diserap seluruhnya dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, serta kemampuan kognitif (Febrianingsih, 2014).

Menurut UNICEF tahun 2011 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik didapatkan (27,5%) atau 3 juta anak mengalami gangguan (Risksedas, 2013).

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia mencapai 35,7% dan tergolong dalam masalah kesehatan masyarakat yang tinggi karena masih diatas 30% (Risksedas, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Esty Ratnasari tahun 2013 menunjukkan perkembangan motorik halus anak kelompok B RA Al Islam 27% dinyatakan tuntas atau mencapai indikator kinerja, 23% dinyatakan cukup dan 50% dinyatakan kurang.

Kegiatan stimulasi perkembangan motorik halus di PAUD Anyelir Kota Samarinda sudah didukung dengan permainan yang menunjang keterampilan motorik halus, namun anak-anak terlihat cepat bosan dan kurang tertarik jika menggunakan permainan tersebut. Hasil KPSP juga menunjukkan 3 dari 10 anak berusia 3-5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda mengalami keterlambatan motorik halus.

Diperlukan permainan yang inovatif yaitu pembaharuan dari alat permainan ataupun permainan yang sudah ada dan praktis, yaitu berbagai macam aktivitas yang dapat dikemas menjadi sebuah permainan untuk mengembangkan motorik halus serta dapat menarik perhatian anak. Salah satu permainan yang dapat mencakup beberapa stimulasi perkembangan motorik halus anak adalah *busy book*.

## **Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental menggunakan model rancangan Non-equivalent Control Group Design yang menggunakan satu kelompok intervensi dan satu kelompok kontrol yang akan diberi

pretest dan posttest (Notiatmodjo, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervensi adalah penggunaan *busy book* pada anak usia 3-5 tahun dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun. Teknis

pengumpulan data dengan observasi menggunakan Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Teknik analisis data univariat menggunakan rumus tendensi sentral dan dan teknik analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*

## Hasil Penelitian

### Analisa Univariat

**Tabel 1 Karakteristik Responden pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol**

Karakteristik	n	Mean		Median		Modus		SD	
		Intervensi	Kontrol	Intervensi	Kontrol	Intervensi	Kontrol	Intervensi	Kontrol
1. Usia		4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	0,845	0,845
2. Jenis Kelamin									
a. Laki-laki	7								
b. Perempuan	8								
3. Antropometri									
a. Tinggi Badan		100,20	98,03	100,00	101,00	102	89	6,899	8,299
b. Berat Badan			15,33		14,00		13		3,138
c. Lingkar Kepala			48,97		49,00		49		1,517
d. Lingkar Lengan Atas (LILA)			16,27		16,00		15		2,069

Sumber: Data Primer Tahun 2019

**Tabel 2 Perkembangan Motorik Halus Kelompok Usia 3 Tahun**

Kelompok	Mean		Median		Modus		SD		n
	Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post Test	
Intervensi	3,00	4,40	3,00	4,00	3	4	0,707	0,548	15
Kontrol	3,00	3,00	3,00	3,00	3	3	0,707	0,707	15

Sumber: Data Primer Tahun 2019

**Tabel 3 Perkembangan Motorik Halus Kelompok Usia 4 Tahun**

Kelompok	Mean		Median		Modus		SD		n
	Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post Test	
Intervensi	3,00	4,80	3,00	5,00	3	5	0,707	0,447	15
Kontrol	3,00	3,20	3,00	3,00	3	3	0,707	1,095	15

Sumber: Data Primer Tahun 2019

**Tabel 4 Perkembangan Motorik Halus Kelompok Usia 5 Tahun**

Kelompok	Mean		Median		Modus		SD		n
	Pre Test	Post Test	Pre test	Post test	Pre Test	Post test	Pre test	Post Test	
Intervensi	3,40	5,00	4,00	5,00	4	5	0,894	0,000	
Kontrol	3,40	3,60	3,00	3,00	3	3	0,894	0,894	

Sumber: Data Primer Tahun 2019

### Analisa Bivariat

**Tabel 5 Analisa Pengaruh *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3 Tahun di Kelompok Intervensi dan Kontrol**

	n	Median (minimum- maksimum)	Rerata ± s.b.	ρ
Motorik Halus yang Distimulasi <i>Busy Book</i>	15	4,00 (4-5)	4,40 ± 0,548	0,038*)
Motorik Halus yang Tidak Distimulasi <i>Busy Book</i>	15	3,00 (2-4)	3,00 ± 0,707	1,000*)

0,016\*\*)

**Keterangan:** \*) uji *Wilcoxon*; \*\*) uji *Mann Whitney*

**Tabel 6 Analisa Pengaruh *Busy Book* terhadap *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 4 Tahun di Kelompok Intervensi dan Kontrol**

	n	Median (minimum- maksimum)	Rerata ± s.b.	ρ
Motorik Halus yang Distimulasi <i>Busy Book</i>	15	5,00 (4-5)	4,80 ± 0,447	0,034*)
Motorik Halus yang Tidak Distimulasi <i>Busy Book</i>	15	3,00 (2-5)	3,20 ± 1,095	0,317*)

0,032\*\*)

**Keterangan:** \*) uji *Wilcoxon*; \*\*) uji *Mann Whitney*

**Tabel 7 Analisa Pengaruh Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 5 Tahun di Kelompok Intervensi dan Kontrol**

	n	Median (minimum- maksimum)	Rerata ± s.b.	ρ
Motorik Halus yang Distimulasi Busy Book	15	5,00 (5-5)	5,00 ± 0,000	0,039*)
Motorik Halus yang Tidak Distimulasi Busy Book	15	3,00 (3-5)	3,60 ± 0,894	0,317*)

**Keterangan:** \*) uji *Wilcoxon*; \*\*) uji *Mann Whitney*

Pada tabel 5 menunjukkan pengaruh kontrol dengan ρ value 0,032 maka H<sub>0</sub> *busy book* terhadap perkembangan ditolak.

motorik halus kelompok usia 3 tahun Pada tabel 7 menunjukkan pengaruh dengan ρ value kelompok intervensi *busy book* terhadap perkembangan 0,038 < α 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, motorik halus kelompok usia 5 tahun sedangkan pada kelompok kontrol ρ dengan ρ value kelompok intervensi value 1,000 > α 0,05 maka H<sub>0</sub> 0,039 < α 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, diterima. sedangkan pada kelompok kontrol ρ

Pada tabel 5 juga menunjukkan hasil uja selisih kelompok intervensi dan diterima. value 0,317 > α 0,05 maka H<sub>0</sub> kontrol dengan ρ value 0,016 maka H<sub>0</sub> ditolak

Pada tabel 6 menunjukkan pengaruh kontrol dengan ρ value 0,017 maka H<sub>0</sub> *busy book* terhadap perkembangan ditolak

motorik halus kelompok usia 4 tahun

dengan ρ value kelompok intervensi

0,034 < α 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak,

sedangkan pada kelompok kontrol ρ value 0,317 > α 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.

Pada tabel 6 juga menunjukkan hasil uja selisih kelompok intervensi dan

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3 Tahun**

Hasil penelitian menunjukkan kelompok yang diberikan stimulasi dengan media busy

book lebih efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan stimulasi dengan media busy book. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $p$  value kelompok intervensi yang memiliki perbedaan rata-rata sebesar 0,038 ( $<\alpha = 0,05$ ), sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata dengan nilai  $p$  value 1,000 ( $>\alpha = 0,05$ ).

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Ulfah dan Rahmah (2017) bahwa dengan adanya busy book yang disertai aktivitas permainan dapat memotivasi anak usia dini dalam belajar membaca dan belajar akan jauh lebih menyenangkan bagi anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh busy book terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda. Hal ini didukung dengan hasil uji selisih yang didapatkan antara kelompok intervensi dan kontrol

menunjukkan bahwa  $p$  value 0,016 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok yang diberi stimulasi dengan media busy book (intervensi) dengan kelompok yang tidak diberi stimulasi dengan busy book (kontrol).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Romadona, Bagaskorowati, dan Bintoro (2017) bahwa, permainan yang dapat menstimulus keterampilan dasar pada anak yang didapatkan dari busy book seperti, keterampilan motorik halus dan motorik mulut. Selain itu, dapat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi. Decaprio (2013) menambahkan bahwa, perkembangan motorik halus berperan dalam menunjang keterampilan anak dalam berbagai hal. Selain itu dapat mendorong sikap mandiri anak sehingga anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa banyak bergantung dengan orang lain.

## 2. Pengaruh *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4 Tahun

Hasil penelitian menunjukkan kelompok yang diberikan stimulasi dengan media *busy book* lebih efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan stimulasi dengan media *busy book*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $p$  value kelompok intervensi yang memiliki perbedaan rata-rata sebesar 0,034 ( $<\alpha = 0,05$ ), sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata dengan nilai  $p$  value 0,317 ( $>\alpha = 0,05$ ).

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Ulfah dan Rahmah (2017) bahwa dengan adanya *busy book* yang disertai aktivitas permainan dapat memotivasi anak usia dini dalam belajar membaca dan belajar akan jauh lebih menyenangkan bagi anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh *busy book* terhadap perkembangan motorik halus

anak usia 4 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda. Hal ini didukung dengan hasil uji selisih yang didapatkan antara kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan bahwa  $p$  value 0,032 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok yang diberi stimulasi dengan media *busy book* (intervensi) dengan kelompok yang tidak diberi stimulasi dengan *busy book* (kontrol).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Romadona, Bagaskorowati, dan Bintoro (2017) bahwa, permainan yang dapat menstimulus keterampilan dasar pada anak yang didapatkan dari *busy book* seperti, keterampilan motorik halus dan motorik mulut. Selain itu, dapat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi. Decaprio (2013) menambahkan bahwa, perkembangan motorik halus berperan dalam menunjang keterampilan anak dalam berbagai hal. Selain itu dapat mendorong sikap mandiri anak sehingga anak mampu menyelesaikan tugasnya



tanpa banyak bergantung dengan orang lain.

### 3. Pengaruh *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 Tahun

Hasil penelitian menunjukkan kelompok yang diberikan stimulasi dengan media *busy book* lebih efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan stimulasi dengan media *busy book*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $p$  value kelompok intervensi yang memiliki perbedaan rata-rata sebesar 0,039 ( $\alpha = 0,05$ ), sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata dengan nilai  $p$  value 0,317 ( $\alpha = 0,05$ ).

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Ulfah dan Rahmah (2017) bahwa dengan adanya *busy book* yang disertai aktivitas permainan dapat memotivasi anak usia dini dalam belajar membaca dan belajar akan jauh lebih menyenangkan bagi anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada

pengaruh *busy book* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda. Hal ini didukung dengan hasil uji selisih yang didapatkan antara kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan bahwa  $p$  value 0,017 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok yang diberi stimulasi dengan media *busy book* (intervensi) dengan kelompok yang tidak diberi stimulasi dengan *busy book* (kontrol).

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Romadona, Bagaskorowati, dan Bintoro (2017) bahwa, permainan yang dapat menstimulus keterampilan dasar pada anak yang didapatkan dari *busy book* seperti, keterampilan motorik halus dan motorik mulut. Selain itu, dapat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi. Decaprio (2013) menambahkan bahwa, perkembangan motorik halus berperan dalam menunjang keterampilan anak dalam berbagai hal. Selain itu dapat mendorong

sikap mandiri anak sehingga anak mampu menyelesaikan tugasnya

## Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik usia, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala dan lingkaran lengan atas menunjukkan bahwa karakteristik pada kelompok intervensi dan kontrol homogen.
2. Hasil penelitian pengaruh *busy book* terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 3 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda berkembang dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui perbedaan hasil capaian perkembangan motorik halus yakni nilai rata-rata dari 3,00 menjadi 4,40.  
Hasil penelitian pengaruh *busy book* terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 4 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda berkembang dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui perbedaan hasil capaian perkembangan motorik halus yakni nilai rata-rata dari 3,00 menjadi 4,80.

tanpa banyak bergantung dengan orang lain.

Hasil penelitian pengaruh *busy book* terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda berkembang dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui perbedaan hasil capaian perkembangan motorik halus yakni nilai rata-rata dari 3,40 menjadi 5,00.

3. Hasil penelitian menunjukkan kelompok yang diberikan stimulasi dengan media *busy book* lebih efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan stimulasi dengan media *busy book*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $p$  value kelompok intervensi yang memiliki perbedaan rata-rata sebesar 0,038 ( $\alpha = 0,05$ ), sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata dengan nilai  $p$  value 1,000 ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh *busy book* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun di PAUD

Anyelir Kota Samarinda. Hal ini didukung dengan hasil uji selisih yang didapatkan antara kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan bahwa p value 0,016 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok yang diberi stimulasi dengan media *busy book* (intervensi) dengan kelompok yang tidak diberi stimulasi dengan *busy book* (kontrol).

Hasil penelitian menunjukkan kelompok yang diberikan stimulasi dengan media *busy book* lebih efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan stimulasi dengan media *busy book*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai p value kelompok intervensi yang memiliki perbedaan rata-rata sebesar 0,034 ( $\alpha = 0,05$ ), sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata dengan nilai p value 0,317 ( $\alpha > 0,05$ ).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh *busy book* terhadap perkembangan motorik

halus anak usia 4 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda. Hal ini didukung dengan hasil uji selisih yang didapatkan antara kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan bahwa p value 0,032 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok yang diberi stimulasi dengan media *busy book* (intervensi) dengan kelompok yang tidak diberi stimulasi dengan *busy book* (kontrol).

Hasil penelitian menunjukkan kelompok yang diberikan stimulasi dengan media *busy book* lebih efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan stimulasi dengan media *busy book*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai p value kelompok intervensi yang memiliki perbedaan rata-rata sebesar 0,039 ( $\alpha = 0,05$ ), sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata dengan nilai p value 0,317 ( $\alpha > 0,05$ ).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh *busy book*

terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5 tahun di PAUD Anyelir Kota Samarinda. Hal ini didukung dengan hasil uji selisih yang didapatkan antara kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan bahwa p value 0,017 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara kelompok yang diberi stimulasi dengan media *busy book* (intervensi) dengan kelompok yang tidak diberi stimulasi dengan *busy book* (kontrol).

#### Daftar Pustaka

- Aghnaita, 2017. Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume II, pp. 12-26.
- Anita, dkk, 2010. Peningkatan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 1 Matan Hilir Selatan Ketapang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume III, pp. 1-14.
- Arikunto, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahlan, M. S., 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmastuti, T., 2013. Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak dalam Kegiatan Meronce dengan Manik-manik Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok A di TK Khadijah 2 Surabaya. *Jurnal Stimulasi Perkembangan Anak*, II(3), pp. 1-13.
- Daryanto, 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Media.
- Decaprio, R., 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Esty Ratnasari tahun 2013, t.thn. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Membatik pada Kelompok B RA Al-Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.
- Febrianingsih, 2014. Tingkat Penerapan Perkembangan Motorik Halus Anak TK ABA Kelompok B Se-Kecamatan Minggir Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*, IV(1), pp. 36-43.
- Hidayat, 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik*

- Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriana, D., 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva.
- Ismafuri, dkk, 2016. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B1 TK PKK 51 Terong, Dlingo, Bantul, DIY. *Jurnal Pendidikan*, IV(2), pp. 30-51.
- Kemendes RI, 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*, s.l.: s.n.
- Mufliharsi, R., 2017. Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Pemanfaatan Busy Book*, II(2), pp. 23-42.
- Nilmayani, dkk, 2017. Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. *Jurnal Pendidikan*, I(4), pp. 23-37.
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Permendikbud, 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, s.l.: s.n.
- Presiden RI, 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. s.l.:s.n.
- Rahman, S. A., 2010. *Alat Permainan Edukatif untuk PAUD*. Palu: Tandulako University Press.
- Rahyubi, 2016. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jakarta: Nusa Media.
- Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*, s.l.: s.n.
- Samsudin, 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saraswati, A. I., 2018. *Penerapan Permainan Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiono, 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumiyati, dkk, 2016. Hubungan Stimulasi dengan

Perkembangan Anak Usia 4-5  
Tahun di Desa Karangtengah  
Kecamatan Batarraden  
Kabupaten Banyumas. *Jurnal  
LINK*, Volume 1.

Wahyuningtyas, P. A., 2015.  
*Peningkatan Kemampuan  
Mengenai Huruf Melalui  
Media Papan Flanel pada  
Anak Usia Dini di Tempat  
Penitipan Anak Beringharjo  
Yogyakarta, Yogyakarta:  
Universitas Negeri  
Yogyakarta.*

Zaman, B., 2008. *Media dan  
Sumber Belajar PAUD.*  
Jakarta: Pusat Penerbitan  
Universitas Terbuka.

